

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bidang pekerjaan yang paling monoton dan cepat memberikan kelelahan yaitu mengemudi. Kendaraan truk merupakan salah satu transportasi yang sering dipakai untuk mengirimkan barang. Mengemudikan kendaraan truk membutuhkan konsentrasi yang cukup tinggi, dalam menjalankan tugasnya para pengemudi bertanggung jawab terhadap keselamatan barang sampai di terima oleh pelanggan. Jika terjadi kelalaian saat mengemudi akan menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas (Carlos et al., 2016).

Pengemudi biasanya bekerja selama 10 jam sehingga pengemudi harus memiliki konsentrasi tinggi dalam mengemudikan truk agar terhindar dari kecelakaan kerja. Beban kerja itu akan meningkat apabila terjadi sesuatu hal diantaranya, cuaca yang buruk dalam perjalanan serta peralatan yang tidak berfungsi dengan baik. Posisi bekerja pengemudi yang mengharuskan duduk dalam durasi yang cukup lama mengakibatkan kondisi lingkungan kerja yang monoton sehingga dapat menurunkan tingkat kewaspadaan pengemudi. Beban kerja yang tinggi tersebut, tentunya akan menyebabkan terjadinya kelelahan pada pengemudi (Adytama & Muliawan, 2020).

PT. Karya Putra Lokatirta Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi yakni pengiriman kendaraan mini bus dengan menggunakan kendaraan truk trailer. Maka, pengemudi truk yang prima dibutuhkan untuk menunjang kelancaran proses pengiriman tersebut. Saat ini sistem kerja yang diterapkan oleh PT Karya Putra Lokatirta Mandiri belum cukup baik, karena banyak pengemudi yang bekerja tidak sesuai jam kerja yang ditentukan. Ketidaksesuaian jam kerja tersebut yakni bekerja lebih dari 8 jam sehari (Lerman et. al.,2012).

Maka dari itu dengan ketidaksesuaian jam kerja yang dilakukan oleh pengemudi akan memicu timbulnya kelelahan akibat beban fisik maupun mental. Dengan demikian apabila pengemudi sudah merasa lelah maka akan menghilangkan

konsetrasi dalam melakukan pekerjaannya yang kemudian dapat memicu resiko akibat *human error* (Damarany, 2012).

Berikut data kecelakaan pengemudi di PT Karya Putra Lokatirta Mandiri pada periode Januari sampai dengan Juni 2021.

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Pengemudi

Bulan	Jumlah Kecelakaan
Januari	1
Februari	1
Maret	1
April	0
Mei	2
Juni	0

Sumber : PT KPLM

Aktivitas kerja yang berlebihan dan waktu istirahat yang tidak cukup pada pekerja menyebabkan ketidak seimbangan antara aktivitas otot dan proses pemulihan, sehingga mudah mengalami kelelahan. Menurut Aulia dalam penelitiannya, kelelahan yang dialami oleh pekerja menyebabkan pekerja berperilaku tidak aman sehingga menyebabkan kecelakaan kerja (Aulia, 2018).

Berikut data jam kerja pengemudi yang mengalami kecelakaan kerja pada periode bulan Januari 2021 – Juni 2021.

Tabel 1.2 Jam Kerja Pengemudi

No	Nama Pengemudi	Jam Kerja	Jarak Tempuh
1	Heri	496	46.500
2	Mahmudin	592	55.500
3	Jauhari	384	36.000
4	Surip	160	15.000
5	Kamran	936	48.600

Sumber : PT KPLM

Maka dari itu untuk mengetahui tingkat kelelahan dan tingkat kantuk pengemudi maka diperlukan pengukuran untuk meminimasi terjadinya resiko akibat *human error*. Salah satu metode pengukurannya menggunakan metode *industrial fatigue research committe* dan menggunakan metode *epworth sleepiness scale*.

IFRC (*industrial fatigue research committee*) merupakan salah satu metode untuk mengukur tingkat kelelahan dengan cara menyebarkan kuesioner, kuesioner tersebut berisikan 30 pertanyaan dan terdiri dari 3 bagian yang menyatakan pelemahan kegiatan, pelemahan motivasi, dan kelelahan fisik. ESS (*epworth sleepiness scale*) adalah metode untuk mengukur tingkat kantuk di siang hari dengan cara menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan. Dua metode tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kelelahan dan kantuk pengemudi serta menganalisis hubungan antara kelelahan dan kantuk pengemudi terhadap kecelakaan kerja.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui tingkat kelelahan dan kantuk pengemudi di PT Karya Putra Lokatirta Mandiri dengan judul penelitian analisis tingkat kelelahan pengemudi truk semi trailer di PT Karya Putra Lokatirta Mandiri dengan menggunakan metode *industrial fatigue research committe* dan *epworth sleepiness scale*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang diangkat oleh penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi tingkat kelelahan dan kantuk pengemudi truk di PT. Karya Putra Lokatirta Mandiri?
2. Bagaimana pengaruh hubungan tingkat kelelahan dan kantuk pengemudi truk terhadap kecelakaan kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi tingkat kelelahan dan kantuk pengemudi truk di PT. Karya Putra Lokatirta Mandiri.
2. Mengetahui pengaruh hubungan tingkat kelelahan dan kantuk terhadap kecelakaan kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, menjadi masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam pengendalian jam kerja pengemudi agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan kerja akibat kelelahan pengemudi
2. Bagi pembaca, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang metode *industrial fatigue research committe* dan *epworth sleepiness scale* sehingga nantinya dapat digunakan dalam perkuliahan ataupun di dunia kerja.
3. Bagi penulis, sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman sekaligus guna mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Karya Putra Lokatirta Mandiri.
2. Data yang digunakan adalah data jam kerja dan kecelakaan pengemudi pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021, usia pengemudi, serta kuesioner *industrial fatigue research committe* dan *epworth sleepiness scale* yang sudah diisi oleh pengemudi.
3. Objek penelitian ini adalah pengemudi truk trailer dan tanza di PT Karya Putra Lokatirta Mandiri.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *industrial fatigue research committe* dan *epworth sleepiness scale*.
5. Analisis data menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

1.6 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Proses pengiriman tetap dilakukan selama periode pelaksanaan penelitian.
3. Responden adalah pengemudi truk di PT Karya Putra Lokatirta Mandiri.